

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai analisis dari pengaruh kualitas laporan keuangan, jatuh tempo hutang dan konservatisme akuntansi, terhadap efisiensi investasi dimana variabel independen terdiri dari 3 variabel yaitu kualitas laporan keuangan, jatuh tempo hutang, konservatisme akuntansi. Kemudian menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, keberwujudan aset, *tobin'sQ*, arus kas dari operasi, *leverage*, umur perusahaan dan kerugian.

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bagian bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan jika variabel dari kualitas laporan keuangan, konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, *tobin'sQ*, arus kas operasi, umur perusahaan serta kerugian berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi, dimana variabel kualitas laporan keuangan, ukuran perusahaan, *tobin'sQ*, arus kas dari operasi dan variabel kerugian. Memiliki pengaruh signifikan positif. Sehingga semakin tinggi atau baik nilai yang dihasilkan dari variabel ini maka akan semakin efisien pula investasi yang dilakukan. Kemudian variabel konservatisme akuntansi serta umur perusahaan memiliki hubungan signifikan negatif, hal ini berarti semakin tinggi dan lama tingkat konservatisme dan umur perusahaan dapat mengakibatkan kondisi investasi yang semakin tidak efisien.

Ketiga variabel lainya yaitu variabel jatuh tempo hutang, keberwujudan asset dan *leverage* menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan terhadap efisiensi investasi, sehingga besar kecilnya nilai dari variabel tersebut tidak memberikan pengaruh kepada perubahan dari efisiensi investasi.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan didalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pemilihan variabel didasarkan dengan penarikan kesimpulan secara subjektif dari pandangan peneliti berdasarkan dengan jumlah sampel penelitian sebelumnya yang dapat diakses, sehingga masih terdapat kemungkinan terdapat variabel lain yang dapat diteliti namun tidak terdeteksi oleh peneliti.
2. Sampel perusahaan yang digunakan oleh penelitian dikumpulkan sampai dengan tesisi ini disusun atau berdasarkan data historis. Sehingga terdapat kemungkinan terjadinya selisih didalam data sampel apabila dimasa depan perusahaan melakukan revisi atau *restatement* pada laporan keuangan tahunannya.

5.3 Rekomendasi

1. Penelitian dapat melakukan penambahan rentang waktu dari 5 tahun menjadi 10 tahun atau lebih untuk dapat lebih mengeneralisir hasil uji.
2. Penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini seperti variabel kualitas audit dan lainnya.

3. Penelitian dapat dikembangkan lagi dengan mencoba menggunakan metode pengukuran terhadap variabel efisiensi investasi apabila kedepannya terdapat pengukuran yang dapat menjelaskan efisiensi investasi.

5.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan, penelitian ini memberikan gambaran kepada para pemilik perusahaan ataupun investor untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap kondisi kualitas laporan keuangan dan konservatisme akuntansi dimana kedua variabel tersebut menunjukkan sikap dari pihak manajemen dan kualitas seberapa efisien investasi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan serta dapat memastikan tidak adanya terjadi kesenjangan informasi atau konflik keagenan yang berpotensi merugikan pemilik perusahaan ataupun para calon investor yang mau menambahkan atau menanamkan modal di perusahaan yang dituju.

Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, variabel *tobin'sQ*, arus kas dari operasi dan kondisi untung-rugi perusahaan menjadi pendorong kepada pemilik maupun calon investor dalam pertimbangan untuk melihat seberapa efisien investasi yang dilakukan oleh perusahaan potensial yang akan diinvestasikan. Hal ini berlaku juga bagi pihak manajemen perusahaan ketika akan melakukan pengembangan usahanya baik secara vertikal maupun horizontal.

Kepada pihak manajemen yang menjadi potensi investasi tambahan dari pihak pemilik maupun calon investor, juga perlu memperhatikan selain kondisi

kinerja dari perusahaan prinsip akuntansi dan sikap konservatif dari pihak manajemen juga menjadi gambaran mengenai kondisi perusahaan. Kebijakan yang dilakukan oleh manajemen perlu memperhatikan keberlangsungan dari operasi perusahaan. Oleh karena itu, dengan mengelola dengan baik kualitas laporan keuangan dan kondisi konservatif perusahaan, akan meningkatkan kepercayaan bagi pihak pemilik maupun calon investor dalam menanamkan modalnya didalam perusahaan sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing di indonesia dalam era globalisasi ini.